

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Batasan

Perencanaan dan Perancangan SMA Swasta Imersi Semarang ini pembahasannya dibatasi sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya pada Perencanaan dan Perancangan SMP SMA.
2. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada Permendiknas No.24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum, kebutuhan ruang, serta peraturan pembangunan setempat.
3. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
4. Hal-hal yang merupakan kajian di luar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan SMP SMA ini tidak akan dibahas secara mendalam misalnya masalah pembiayaan/*cost*.

4.2. Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan SMP SMA Swasta Imersi Semarang diasumsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan SMP SMA Swasta Imersi Semarang ini dianggap merupakan sebuah proyek baru yang menggunakan tapak definitif, sehingga lahan yang ada dianggap awalnya kosong dan akan dibangun sebuah SMP SMA.
2. SMP SMA ini dianggap akan dimiliki oleh pihak yayasan kristen yang pengelolaannya dianggap mirip dengan studi banding yang dilakukan.
3. Biaya untuk pembangunan SMP SMA ini dianggap sudah cukup tersedia
4. Jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota di sekitar lokasi terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan
5. Sarana dan prasarana perhubungan/transportasi menuju tapak dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai tahun prediksi, dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang.